

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu minuman yang paling umum dikonsumsi di dunia dan merupakan sumber utama dari adanya kafein pada kebanyakan populasi.¹ Menurut data dari *World Coffee Research*, Indonesia berkontribusi atas 5% ekspor kopi di dunia dan menempatkannya sebagai negara kelima terbesar dalam bidang pengeksportan kopi. Indonesia juga dicatat memiliki konsumsi kopi domestik yang lebih tinggi dibandingkan negara-negara yang memproduksi kopi lainnya.² Menurut US Department of Agriculture, produksi kopi Indonesia pada tahun 2022-2023 meningkat sebesar 7% dibandingkan tahun sebelumnya sehingga menjadi 11,35 juta kemasan 60 kg pada musim yang baik di Sumatra.³

Selain karena rasanya, kopi juga disukai banyak orang dari berbagai kalangan karena menghasilkan efek fisiologis berupa peningkatan energi dan efek farmakologinya yang menghambat reseptor adenosin yang mempengaruhi sistem saraf pusat. Hal inilah yang sering dimanfaatkan oleh mahasiswa yang membutuhkan untuk terjaga lebih lama karena berbagai tuntutan studi mereka. Menurut *National Coffee Association* di US, konsumsi kopi pada kelompok usia 18-24 tahun mengalami peningkatan dari sebelumnya 36% menjadi 39%.⁴

Namun konsumsi kopi juga dapat memiliki pengaruh yang negatif pada tubuh manusia, salah satunya adalah pada organ pencernaan. Salah satu penyakit organ pencernaan yang umum terjadi adalah refluks gastroesofageal (GERD), dimana penyakit ini merupakan penyakit yang umum ditemukan dan telah menghabiskan sumber daya medis dalam jumlah yang besar di seluruh dunia. Pada tahun 2019 ditemukan peningkatan insidensi terjadinya GERD pada sebagian besar negara Barat dan beberapa negara Asia.⁵ Penelitian lainnya juga menunjukkan prevalensi GERD yang besar di Indonesia dimana insidensinya mencapai 57,6%. Hal ini diteliti dalam 2 kategori yaitu tanpa penurunan kualitas hidup (21,9%) dan dengan penurunan kualitas hidup (35,7%).⁶

Peranan berbagai makanan dan minuman yang dikonsumsi dengan perkembangan GERD masih kontroversial.⁵ Banyak penelitian yang menyimpulkan bahwa efek kandungan kafein dan polifenol lainnya pada kopi dapat menyebabkan peningkatan produksi gastrin dan asam hidroklorida yang dapat berkaitan dengan berbagai penyakit pada lambung seperti dispepsia, gastritis, ulkus, ataupun penyakit refluks gastroesofagus.⁷ Pada penelitian yang dilakukan di Jakarta pada tahun 2022 oleh Farrel menunjukkan hasil yang signifikan antara konsumsi kopi dengan peningkatan insidensi GERD pada kelompok usia 18-65 tahun.⁸ Namun pada penelitian yang dilakukan di Taipei dengan responden sebanyak 2604 orang yang melakukan endoskopi di Rumah Sakit Tzu Chi menunjukkan hasil yang tidak signifikan antara konsumsi kopi atau teh dengan gejala refluks.⁵

1.2. Rumusan Masalah

Beberapa studi terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai hubungan konsumsi kopi dengan kemungkinan menderita GERD. Oleh karena itu, dibutuhkan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui hubungan konsumsi kopi dengan terjadinya GERD.

1.3. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana pola konsumsi kopi pada mahasiswa fakultas kedokteran UPH?
2. Bagaimana prevalensi kemungkinan menderita GERD pada mahasiswa fakultas kedokteran UPH?
3. Bagaimana hubungan antara konsumsi kopi dengan kemungkinan menderita GERD pada mahasiswa fakultas kedokteran UPH?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mempelajari hubungan antara konsumsi kopi dengan kemungkinan menderita GERD pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan.

1.4.2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengidentifikasi pola konsumsi kopi pada responden.

- b. Mengidentifikasi prevalensi kemungkinan menderita GERD pada responden.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Akademik

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi di bidang keilmuan terhadap hubungan pola konsumsi kopi dengan kemungkinan menderita GERD.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya dalam menganalisis hubungan pola konsumsi kopi dengan kemungkinan menderita GERD.

1.5.2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti mendapatkan pengalaman untuk mempelajari hubungan antara pola konsumsi kopi dengan kemungkinan menderita GERD.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi masyarakat mengenai hubungan konsumsi kopi dengan kemungkinan menderita GERD

